



The Influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) on the Development of Creativity among Fourth-Grade Students at SD Negeri 33 Pagaram City

Menthari Dwi Putri¹, Hendi Kariyanto²

mentharidwiputri@gmail.com¹, hendykariyanto@gmail.com²

^{1,2} Institut Agama Islam Kota Pagar Alam.

ABSTRACT

Based on preliminary observations conducted by the researcher in the fourth grade of SD Negeri 33 Pagar Alam City, several issues related to the development of students' creativity were identified, such as the lack of teaching materials and tools used by teachers, the limited creative ideas from students, and the low enthusiasm of students in developing their creativity. These conditions affected students' abilities to express ideas, solve problems, and build self-confidence. This study aimed to determine whether there is an influence of the *Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5)* on the development of creativity among fourth-grade students. The research employed a descriptive quantitative method with data collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis included validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, hypothesis testing, and significance testing. The results showed that the t-count value (2.997) was greater than the t-table value (1.717) (t-table 5%, n = 22), and the significance value was $0.006 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence of P5 on the development of creativity among fourth-grade students at SD Negeri 33 Pagar Alam City.

Keywords: P5, Creativity Development

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan dalam pembelajaran menjadi hal yang paling penting. Pembelajaran yang efektif dan berkualitas dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal. Berawal pada jenjang pendidikan usia dini sampai dengan perguruan tinggi, pendidikan dan kurikulum di Indonesia harus sesuai dengan visi dan misi juga tujuan pendidikan nasional pada UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003. Salah satu kurikulum yang saat ini diperkenalkan adalah Kurikulum Merdeka atau yang dikenal dengan KuMer. Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dengan fokus pada pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Wahyuni & Muhammadi. 2024). Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 (Satria, dkk. 2022).

Selain itu, Pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, dengan acuan bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila agar mampu menghadapi tantangan dan dapat bersaing dengan negara lain. Kurikulum Merdeka mencakup tujuh tema untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila, memberikan panduan bagi lembaga pendidikan dan peserta didik. Tema-tema tersebut adalah kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, bhineka tunggal ika, suara demokrasi, wirausaha, bangunlah jiwa dan raganya, serta berekayasa dan berteknologi untuk kemajuan Indonesia (Wahyuni & Muhammadi. 2024). Sekolah dapat memilih tema yang paling sesuai dengan kemampuan peserta didik dan kondisi lingkungan belajar mereka. Kurikulum ini juga menekankan pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik, dimulai sejak dini yang dimuat dalam enam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Kompetensi dan karakter ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui budaya sekolah, pembelajaran dalam kurikulum, P5, dan kegiatan ekstrakurikuler (Satria, dkk. 2022). Kreativitas dapat muncul di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja tanpa memandang usia atau tingkat pendidikan tertentu. Oleh karena itu, kreativitas harus dipupuk sejak dini agar anak-anak tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga bisa menciptakan sesuatu yang bermakna dan bermanfaat. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas pada peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan cara: (1) guru harus memilih media pembelajaran yang merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Juga termasuk seperti video inspiratif, simulasi interaktif, gambar, audio, dan alat-alat digital yang mendorong pemikiran kreatif, (2) guru harus merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang memikat perhatian siswa, (3) merancang proyek yang meminta siswa untuk menggabungkan berbagai jenis media dalam penciptaan karya kreatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dengan menggunakan Metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 174 siswa SD Negeri 33 Pagar Alam. Sedangkan sampel dari penelitian merupakan sebagian jumlah dari populasi yang dipilih menggunakan teknik *Probability Sampling* sehingga sampel sebanyak 28 siswa, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, dan uji signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Salah satu tema Proyek P5 yang digunakan oleh penulis adalah tema Kewirausahaan, yang memberikan ruang bagi siswa untuk berinovasi, berkreasi, dan mengambil inisiatif dalam menciptakan suatu produk bernilai ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Proyek P5 dengan tema kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap Pengembangan Kreativitas siswa kelas IV. Siswa menunjukkan

peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif, seperti dalam merancang produk yang unik, mengemas produk secara menarik, serta memasarkan produk melalui media sederhana. Misalnya, dalam kegiatan membuat produk atau makanan sendiri dan menjualnya, siswa tidak hanya belajar proses pembuatan, tetapi juga belajar memilih nama produk, merancang kemasan, dan menghitung harga jual. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji T dan koefisien determinasi. Pertama, uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian memiliki Tingkat validitas yang memadai dimana berdasarkan perhitungan, dari 12 item Variabel X “Proyek P5” terdapat 11 item Valid karena nilai r -hitung $>$ dari r -tabel 0,576. Dan dari 13 item Variabel Y “Kreativitas” terdapat 11 item Valid karena pada nilai r -hitung $>$ dari r -tabel 0,553. Sehingga secara keseluruhan dari 25 item terdapat 22 item Valid yang dapat digunakan untuk mengukur Pengaruh Proyek P5 terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. Kedua, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu Proyek P5 dan Kreativitas siswa. Metode yang umum digunakan untuk uji reliabilitas internal adalah menggunakan koefisien *alpha cronbach* yaitu berdasarkan hasil uji reliabilitas Variabel X sebesar 0,889 dan hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,869 dimana angket Proyek P5 (Variabel X) dan Kreativitas siswa (Variabel Y) yang telah disebar dinyatakan reliabel moderat, hasil uji reliabilitas pada (Variabel X) adalah 0,889 dari *alpha* 0.05- 0.70. dan hasil uji reliabilitas (Variabel Y) adalah 0,869 dari *alpha* 0.05- 0.70. Ketiga, uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Metode yang umum digunakan untuk uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk, seperti peneliti lakukan dalam menghitung uji normalitas ini dengan menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil uji normalitas dari tabel Kolmogorovsmirnov tes diperoleh bahwa data menunjukkan nilai Kolmogorov-smirnov $0,150 > 0,05$ dan nilai signifikan $0,108 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 28 telah memiliki data berdistribusi normal dan telah memenuhi normalitas data. Keempat, uji linearitas dilakukan untuk melihat rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus, dan untuk mengetahui bentuk hubungan antara Variabel bebas dan Variabel terikat dilihat dari ANOVA Table menunjukkan nilai sig. $0,903 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X “Proyek P5” dengan variabel Y “Kreatifitas”.

Kelima, uji hipotesis dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah bahwa Proyek P5 memiliki pengaruh positif terhadap Pengembangan Kreativitas siswa. Hal ini ditunjukkan pada nilai t -hitung sebesar $2,997 > t$ -tabel sebesar 1,717 (t -tabel 5% $n = 22$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Proyek P5 terhadap Pengembangan Kreativitas siswa. Maka dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Dan uji yang terakhir yaitu koefisien determinasi, dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai ini membantu memahami seberapa besar perubahan pada variabel yang diteliti dapat dijelaskan oleh faktor yang digunakan sebagai penyebab. Ditunjukkan dengan nilai R Square 0,257 maka penulis menginterpretasikan bahwa variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh 25,7% terhadap Pengembangan Kreativitas. Sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru P5 di SD Negeri 33 Kota Pagar Alam terkait dengan Proyek P5 terhadap Pengembangan Kreativitas siswa kelas IV sebagai penguat dari hasil penelitian kuantitatif ini, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Proyek P5 memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengembangan Kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri 33 Kota Pagar Alam karena siswa tidak hanya dapat mengeksplorasi diri tetapi juga

belajar menyampaikan ide, memecahkan masalah, dan meningkatkan rasa percaya diri. Konsep pembelajaran berbasis proyek (P5) sangat mendukung pengembangan kreativitas ini, karena dapat mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dan kontekstual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian bahwa :

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri 33 Kota Pagar Alam. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, uji-t, dan koefisien determinasi yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kedua variabel. Sedangkan Pengembangan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri 33 Kota Pagar Alam melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berjalan dengan baik. P5 mendorong siswa untuk berani mengemukakan ide, memecahkan masalah, serta meningkatkan rasa percaya diri. Siswa belajar melalui pengalaman nyata dan kontekstual, sehingga kreativitas mereka dapat berkembang secara optimal. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru P5 kelas IV di SD Negeri 33 Kota Pagar Alam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 33 Kota Pagar Alam efektif dalam meningkatkan pengembangan kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati. (2019). Kajian Kritis Terhadap Media Sosial Sebagai Tuhan Kedua bagi Para Netizen. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan sosiologi*, 1 (1), 94.
- Garwan, Sakti. M. (2019). Tela'ah Ekologi Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30 : Mengungkap Sikap Antroposentris Manusia Pada Kawasan Ake Jira Halmahera. *Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 18 (1), 24-25.
- Hajaroh, Siti & Reahannah. (2022). *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik*,
- Jannah, Miftahul. M & Harun Rasyid. (2023). Kurikulum Merdeka persepsi guru Pendidikan anak usia dini. *Jurnal obsesi*, 7 (1), 198.
- Manggagantung, Jeanne. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisa Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dasar*, 1 (1), 33.
- Mataram. Sanabil.
- Melati, Dinda. P, dkk. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 6 (4), 2808-2819.
- Meo, Itu Ferdinanda, dkk. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Bagian Dari P5 di SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang. *Jurnal pelayanan dan pemberdayaan Masyarakat*, 2 (2), 101.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. In Sibuku Media

- Pratiwi, Wiwik, Sholeh. H & Suherman. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini. *Jurnal teknologi Pendidikan dan pembelajaran*, 10 (1), 81-86.
- Puspitasari, Dwi. Q & Ari Wibowo. (2021). Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Jurnal pembelajaran Indonesia*, 1 (1), 4.
- Sam, Alfonsus, Vitalis & Ambros. L. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal literasi Pendidikan dasar*, 4 (1), 68.
- Satria, Rizky, dkk. (2022). *Pandangan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, BKAP Kemendikbudristek RI.
- Sehangunaung, Mandey, Roring. (2023). Analisis Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Kota Manado. *Jurnal Emba*, 11 (3), 6.
- Seng, Hansen. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Mix Method*,
- Setyaningrum, Fery & Hilza Aprilia. H. (2021). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdp Kelas IV Pada Materi Melukis di SD Muhammadiyah Condong Catur. *Jurnal taman cendekia*, 5 (1), 524.
- Subhi, Imam, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan PTK*. Palembang: Noer Fikri.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suratno, Joko, Diah. P & Asmar Bani. (2022). Kurikulum dan Model Model Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan guru matematika*, 2 (1), 68.
- Tarumingkeng, C, Rudy & Chandra. S. (2017). *Kreativitas & Inovasi Kunci Kesuksesan*, Bogor: Halaman Moeka Publishing.
- Thaib, Muhammad. (2017). Kisah Nuh A.S Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal UIN Ar-Rainy*, 14 (2), 136. Yogyakarta: Literasi Bangsa.